

DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS

Melkiades Aditya Padanta Setiawan Karo Karo

Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, Indonesia

Email: e-mail@e-mail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan untuk mengetahui implementasi program csr dalam meningkatkan kesejahteraan petani seperti kondisi sosial ekonomi petani setelah mendapatkan program csr dari perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 4 kelompok tani, dengan masing masing kelompok terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara dan dengan 2 anggota kelompok yang menjadi total petani yaitu 20 orang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya program csr berupa program fisik maupun program non fisik. Taraf hidup petani dengan adanya program fisik dan non fisik dari bantuan csr sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan petani dikarenakan sarana dan prasarana semakin bagus.

Kata kunci: Implementasi CSR, Taraf Hidup, Kesejahteraan.

Abstract

The research was conducted in Kadipi Atas Village, Pangkalan Lada District, West Kotawaringin Regency with the aim of determining the implementation of CSR programs in improving the welfare of farmers, such as the socio-economic conditions of farmers after receiving CSR programs from companies. This research was conducted using a qualitative descriptive method. Sampling was done using purposive sampling with a total of 4 farmer groups, each consisting of a chairman, secretary, treasurer, and 2 members of the group, totaling 20 farmers. The results of the research showed that there were CSR programs in the form of physical and non-physical programs. The living standard of farmers improved with the presence of physical and non-physical programs from CSR assistance, as the facilities and infrastructure became better.

Keywords: *Keywords: CSR Implementation, Living Standard, Welfare.*

Pendahuluan

Tanaman kelapa sawit diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1848 dan telah menjadi bagian penting dari sektor pertanian di negara ini. Produksi pertanian membutuhkan persyaratan seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan skill. Indonesia memiliki persaingan pasar yang tinggi dalam industri kelapa sawit, dan fluktuasi harga kelapa sawit dapat mempengaruhi perekonomian (Asni, 2005). Analisis keuangan digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2005). Perkebunan kelapa sawit juga memiliki peran penting dalam sistem pendapatan masyarakat dan dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi (Buchari, Alma, 2004).

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan berdasarkan keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Sukada, 2007). CSR memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sosial dan melibatkan sumbangan sosial perusahaan dalam bentuk karitas dan filantropi (Saidi, 2003). Program CSR dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka (Suharto, 2006). Perusahaan seperti PT Kalimantan Sawit Abadi telah melaksanakan program CSR, seperti program Income Generating Activity (IGA) dalam bentuk kemitraan dengan masyarakat setempat (data internal perusahaan).

Pernyataan kebaruan ilmiah: Namun, masih ada kebutuhan untuk meneliti implementasi program CSR, sasaran penerapannya, dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Studi sebelumnya cenderung terfokus pada aspek lingkungan dan keuangan perusahaan, sedangkan penelitian ini akan fokus pada dampak program CSR pada kehidupan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Kadipi Atas.

Permasalahan penelitian atau hipotesis:

1. Bagaimana implementasi program CSR mempengaruhi taraf hidup petani kelapa sawit di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit yang terlibat dalam program CSR di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah?

Tujuan penelitian:

1. Mengetahui implementasi program CSR terhadap taraf hidup petani kelapa sawit di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
2. Mengetahui tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit yang terlibat dalam program CSR di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Desa Kadipi Atas. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Kontribusi pada pengetahuan: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang implementasi program CSR dalam konteks perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap kehidupan petani. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi yang tertarik dengan CSR dan pertanian berkelanjutan.
2. Informasi bagi perusahaan: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada perusahaan perkebunan kelapa sawit tentang efektivitas dan keberlanjutan program CSR mereka. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program CSR mereka agar lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit.
3. Pedoman kebijakan: Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung

DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS

implementasi program CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat petani.

4. Peningkatan kesejahteraan petani: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi program CSR, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal ini dapat melibatkan pengembangan program CSR yang lebih holistik dan berfokus pada peningkatan pendapatan, akses ke sumber daya, dan pembangunan kapasitas petani.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam memahami implementasi program CSR dan meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Kadipi Atas, serta memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih berkelanjutan di sektor perkebunan kelapa sawit.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian ini menggambarkan karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu. Penelitian dilakukan di Desa Kadipi Atas Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat selama dua minggu pada bulan Februari 2023.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 responden dari 4 kelompok tani yang aktif dalam organisasi.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder melalui dokumentasi. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif melalui analisis. Teknik analisis yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di Desa Kadipi Atas, dengan menggunakan metode penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif.

Setelah data-data terkumpul melalui berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah interpretasi dan pengolahan data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan. Pengolahan data bertujuan untuk mengorganisir dan merapikan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan mereduksi data, melakukan penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang terkumpul. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan pada hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dampak program CSR dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat tani di Desa Kadipi Atas.

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif, seperti teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk penyajian ini memudahkan dalam melihat gambaran umum dan pola-pola yang muncul dari data. Penyajian data ini juga membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu yang menjadi fokus penelitian.

Selanjutnya, setelah data disajikan, dilakukan proses pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini akan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh, seperti pendapatan petani kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tingkat kesejahteraan keluarga, dan dampak program CSR terhadap masyarakat tani di Desa Kadipi Atas.

Pada tahap akhir, kesimpulan yang telah diambil juga perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan mengkaji ulang catatan lapangan, melakukan tinjauan ulang terhadap data, dan berdiskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh kesepakatan intersubjektif. Upaya-upaya ini dilakukan untuk memastikan kevalidan dan keakuratan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.

Dalam keseluruhan proses analisis data, tujuan utama adalah untuk memahami dan menginterpretasikan data yang terkumpul secara holistik dan komprehensif. Melalui analisis data yang cermat, peneliti dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti serta menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Program CSR Fisik dan Non-Fisik Petani Sawit Di Desa Kadipi Atas

Program CSR fisik dan non-fisik yang dilakukan oleh PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah di Desa Kadipi Atas memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Program CSR fisik seperti pembangunan sumur bor, pembangunan fasilitas sekolah, dan perbaikan MCK meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur, pendidikan, sanitasi, dan kesehatan masyarakat. Namun, program ini membutuhkan biaya yang lebih besar dan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaannya.

Di sisi lain, program CSR non-fisik seperti pelatihan menjahit, pelatihan mengayam kerajinan purun, program pendidikan non-formal, dan pelatihan keterampilan membuat sepatu membantu meningkatkan kualitas sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Program ini memberikan peluang usaha, meningkatkan pendapatan, mengurangi angka pengangguran, dan mempromosikan budaya lokal. Namun, perlu dilakukan pemantauan, evaluasi, analisis pasar, dan pengelolaan yang baik agar program ini berhasil dan efektif.

Secara keseluruhan, program CSR fisik dan non-fisik PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah di Desa Kadipi Atas memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain memberikan dampak positif, program CSR fisik dan non-fisik yang dilakukan oleh PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah di Desa Kadipi Atas juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Melalui program CSR ini, perusahaan berperan

DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS

aktif dalam memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar operasionalnya.

Program CSR fisik, seperti pembangunan sumur bor, gedung sekolah, dan perbaikan MCK, tidak hanya meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Akses air bersih yang lebih mudah melalui sumur bor membantu meningkatkan kesehatan dan produktivitas petani sawit serta masyarakat secara umum. Pembangunan gedung sekolah yang lebih layak digunakan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa, sementara perbaikan MCK mengurangi pencemaran lingkungan dan memudahkan akses ke air bersih.

Di sisi lain, program CSR non-fisik, seperti pelatihan menjahit, mengayam kerajinan purun, dan program pendidikan non-formal, memberikan peluang pengembangan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat setempat. Pelatihan ini membuka peluang usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat, sambil mempromosikan dan melestarikan budaya lokal. Program beasiswa juga memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak desa dan karyawan perusahaan, membantu meningkatkan SDM dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Dalam menjalankan program CSR fisik dan non-fisik, penting bagi PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah untuk terus melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan yang baik. Hal ini akan memastikan keberhasilan dan efektivitas program, serta mencegah terjadinya dampak negatif. Kolaborasi dengan pihak masyarakat, pemerintah daerah, dan lembaga terkait juga penting untuk menjaga keberlanjutan program dan menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Dengan demikian, program CSR fisik dan non-fisik yang dilakukan oleh PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah di Desa Kadipi Atas merupakan upaya nyata perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat, serta pelestarian lingkungan di sekitarnya.

B. Implementasi Program CSR Fisik dan Non-Fisik Petani Sawit Di Desa Kadipi Atas

Implementasi Program CSR Fisik di Desa Kadipi Atas melibatkan langkah-langkah berikut. Pertama, perusahaan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat desa melalui survei atau studi partisipatif. Kedua, perusahaan menentukan program CSR fisik yang tepat berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Ketiga, perusahaan melaksanakan program CSR fisik dengan melibatkan masyarakat desa dan memastikan konstruksi dan kualitas bangunan sesuai standar. Keempat, perusahaan melakukan evaluasi dan monitoring program untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Contoh implementasi program CSR fisik di Desa Kadipi Atas mencakup pembangunan sumur bor, pembangunan sistem MCK, dan pembangunan fasilitas sekolah. Pembangunan sumur bor bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, sedangkan pembangunan sistem MCK meningkatkan sanitasi dan kenyamanan lingkungan. Pembangunan fasilitas sekolah membantu meningkatkan kualitas

pendidikan dan membuka peluang kerja. Program ini memberikan dampak positif jika diimplementasikan dengan baik dan dikelola secara efektif.

Implementasi Program CSR Non-Fisik di Desa Kadipi Atas juga melibatkan langkah-langkah serupa. Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat desa, menentukan program CSR non-fisik yang sesuai, melaksanakan program dengan melibatkan masyarakat desa, dan melakukan evaluasi dan monitoring. Contoh implementasi program CSR non-fisik mencakup pelatihan kewirausahaan sosial, pendidikan karakter anak-anak, pengembangan usaha kecil menengah (UKM), dan pengembangan pertanian berkelanjutan. Program-program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan taraf hidup, kualitas pendidikan, kemandirian ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan masyarakat setempat jika diimplementasikan dengan baik dan dikelola secara efektif.

Program CSR perbaikan jalan ini dilakukan dua kali dalam setahun, perbaikan jalan ini sepanjang 7 km dari jalan provinsi, perbaikan jalan ini bertujuan membantu akses petani dalam mobilisasi. Dengan adanya perbaikan jalan ini buah kelapa sawit akan lebih cepat sampai dengan kemungkinan busuk lebih kecil, kecelakaan dalam menuju pabrik lebih sedikit, dengan adanya juga perbaikan jalan ini harga harga seperti pupuk, alat pertanian murah.

Melalui program CSR perbaikan jalan di Desa Kadipi Atas, PT Kalimantan Sawit ABADI-NBE Kalimantan Tengah bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur jalan di daerah tersebut. Program ini dilaksanakan dua kali dalam setahun dan mencakup perbaikan jalan sepanjang 7 km dari jalan provinsi. Dengan perbaikan ini, diharapkan petani di desa tersebut dapat mengalami kemudahan dalam mobilisasi mereka.

Perbaikan jalan ini memiliki beberapa dampak positif bagi masyarakat setempat. Pertama, dengan akses jalan yang lebih baik, buah kelapa sawit hasil pertanian dapat lebih cepat sampai ke pabrik pengolahan, sehingga kemungkinan busuk lebih kecil. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas produk dan pendapatan petani.

Selain itu, dengan adanya perbaikan jalan, kemungkinan terjadinya kecelakaan dalam perjalanan menuju pabrik juga dapat berkurang. Kondisi jalan yang baik dapat meningkatkan keselamatan para pengguna jalan, termasuk petani dan pengemudi kendaraan lainnya.

Selanjutnya, perbaikan jalan ini juga dapat berdampak pada harga-harga barang seperti pupuk dan alat pertanian. Dengan akses yang lebih mudah dan biaya transportasi yang lebih rendah, petani dapat memperoleh pupuk dan alat pertanian dengan harga yang lebih murah. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya produksi pertanian dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh petani.

Namun, perlu diperhatikan bahwa perbaikan jalan ini juga dapat memiliki dampak negatif, seperti kemungkinan kerusakan lingkungan akibat aktivitas konstruksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan perbaikan jalan yang baik dan pemantauan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan. Penggunaan teknik konstruksi yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang tepat harus menjadi perhatian utama dalam program ini.

Secara keseluruhan, program CSR perbaikan jalan di Desa Kadipi Atas dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan adanya akses jalan yang lebih baik, diharapkan petani dapat mengalami kemudahan dalam

DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS

mobilisasi, meningkatkan kualitas produk, mengurangi risiko kecelakaan, dan memperoleh barang dengan harga yang lebih terjangkau. Penting untuk menjaga pelaksanaan program ini dengan baik dan memantau dampaknya agar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

C. Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Terhadap Program CSR Di Desa Kadipi Atas

Tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, tampaknya telah meningkat berkat program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Kalimantan Sawit Abadi. Beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan tersebut meliputi peningkatan produksi kelapa sawit, penurunan biaya produksi, peningkatan akses infrastruktur, dan penyediaan kredit. Meskipun ada peningkatan dalam beberapa indikator, masih ada tantangan yang dihadapi oleh petani sawit di Desa Kadipi Atas terkait perubahan iklim dan fluktuasi harga jual kelapa sawit. Dukungan yang berkelanjutan diperlukan untuk terus meningkatkan kesejahteraan petani sawit di daerah tersebut.

Di Desa Kadipi Atas, ketersediaan pangan dan gizi yang memadai menjadi faktor penting dalam kesejahteraan petani. Beberapa kekurangan terkait ketersediaan pangan dan gizi termasuk keterbatasan akses terhadap pangan bergizi, informasi yang terbatas, akses terhadap layanan kesehatan yang terbatas, dan masalah sanitasi lingkungan. Untuk memastikan ketersediaan pangan dan gizi yang memadai, diperlukan upaya peningkatan produksi pangan lokal, diversifikasi produk turunan kelapa sawit, serta program pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang terencana dan berkelanjutan.

Akses terhadap layanan kesehatan yang memadai juga menjadi faktor penting dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Kadipi Atas. Beberapa faktor yang mempengaruhi akses kesehatan meliputi jumlah fasilitas kesehatan yang terbatas, jarak ke fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan, dan ketersediaan obat dan alat kesehatan. Kekurangan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, termasuk peningkatan infrastruktur kesehatan, program kesehatan masyarakat, dan peningkatan ketersediaan tenaga kesehatan dan obat-obatan.

Pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi faktor kunci dalam kesejahteraan masyarakat Desa Kadipi Atas. Keterbatasan akses pasar, fluktuasi pendapatan dari sektor perkebunan dan pertanian, serta kurangnya keterampilan dan keahlian dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Upaya-upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan akses pasar, diversifikasi mata pencaharian, pendidikan dan pelatihan keterampilan, serta penguatan sistem keuangan desa.

Akses terhadap pendidikan dan pelatihan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kadipi Atas. Pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan dapat memberikan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akses pendidikan dan pelatihan di daerah tersebut meliputi ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai, aksesibilitas geografis, dan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas.

Untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan, diperlukan upaya untuk memperluas jangkauan fasilitas pendidikan, termasuk pembangunan sekolah,

perpustakaan, dan pusat pelatihan. Selain itu, pengembangan program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan pasar kerja juga sangat penting. Ini dapat melibatkan kerjasama antara pemerintah, perusahaan, dan organisasi masyarakat dalam merancang dan menyediakan program-program ini.

Selain faktor-faktor tersebut, perlindungan lingkungan juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kadipi Atas. Keseimbangan yang baik antara kegiatan pertanian dan pelestarian lingkungan alam sangat penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan kehidupan masyarakat. Diperlukan upaya perlindungan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan penghormatan terhadap kearifan lokal dalam pengelolaan lahan dan hutan.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kadipi Atas, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Ini melibatkan upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan yang memadai. Melalui kerjasama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat lokal, dapat diciptakan kondisi yang mendukung kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Kadipi Atas.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Implementasi program CSR terhadap taraf hidup petani sawit di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah tercapai dalam pelaksanaan. Dengan tercapainya program CSR memberi dampak positif pada kesejahteraan petani.
2. Tingkat kesejahteraan di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah meningkatkan taraf hidup petani dengan terpenuhi kriteria Tahap I,III,III+, salah satu item dalam tahap kriteria II tidak terpenuhi yaitu seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Maka dari itu menurut BKKBN Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, masuk dalam kategori Prasejahtera.

BIBLIOGRAFI

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adimihardja, K., & Hikmat, I. H. (2001). *Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat (2020), <https://kotawaringinbaratkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/49b6d8a142ba2e6f68d01384/kecamatan-pangkalan-lada-dalam-angka-2020.html>.
- Hasan, M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hikmat, H. (2006). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS

- Hutomo, M. Y. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Tinjauan Teoritik dan Implementasi. Naskah No. 20.
- Kristanto, V. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: Deepublish. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Lexy, J. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M Nurdizal, R., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2012). Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Marshall, C., & Gretchen, B. (1995). Designing Qualitative Research, Second Edition. London: Sage Publications, International Educational and Professional Publisher.
- Masikanto, T., & Soebinto, P. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M., & Huberman, A. (2007). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mubyarto. (2005). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Mulyadi. (2003). Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility: Pendekatan, Keberpihakan dan Keberlanjutannya. Yogyakarta: Center for Population Studies, UGM.
- Praja, J. (2012). Ekonomi Syariah. Bandung: Pustaka Setia. PT. Alfabeta.
- Purwanto. (2007). Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saryono. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung
- Soehartono, I. (2008). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subianto, A. (2004). Ringkasan dan Bagaimana Membayar Zakat. Jakarta: Yayasan bermula dari kanan.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumaryadi, I. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Citra Utama.
- Sumodiningrat, G. (1999). Jaring Pengaman Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 14 No. 3.
- Sunartiningih, A. (2004). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal. Yogyakarta: Aditya Media.
- Wahyudi, Isa, & Azheri, B. (2008). Corporate Social Responsibility : Prinsip, Pengaturan, dan Implementasi. Malang: In-Trans Publishing.

Wibisono, Y. (2007). Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Jakarta: PT. Gramedia.

Widodo, Y. (2007). Modernisasi Pedesaan di Era Globalisasi. Retrieved from Media Indonesia: <http://lipi.go.id/berita/modernisasi-pedesaan-di-era-globalisasi/1536>

Undang – Undang

Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 8 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.

:<http://binapemdes.kemendagri.go.id/produkhukum/detil/permendagrino7th2007ttgkaderpemberdayaanmasyarakat> diakses tanggal 22 November 2022.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx#:~:text=Pada%20Undang%20Dundang%20Nomor%2010,rangka%20meningkatkan%20taraf%20hidup%20masyarakat>. diakses tanggal 22 November 2022.

Undang -Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses tanggal 22 November 2022.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> diakses tanggal 22 November 2022.

Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.;

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39965>. diakses tanggal 22 November 2022.

Copyright holder:

Melkiades Aditya Padanta Setiawan Karo Karo
(2023)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

